

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Judul Penelitian ini adalah “Manajemen Sarana Praktik Program Studi Teknik Ototronik SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen”. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif karena dalam penelitian ini menggambarkan sifat suatu keadaan yang berjalan pada saat penelitian dilakukan dan memeriksa sebab-sebab dari gejala tertentu. Dalam bab ini diuraikan tentang desain penelitian, tempat dan waktu penelitian, subyek penelitian, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif. Data yang diperoleh dari subyek penelitian dianalisis sesuai dengan metode statistik yang digunakan kemudian diinterpretasikan. Metode yang digunakan adalah angket (kuesioner), wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah menentukan masalah dan menyusun teori kemudian menentukan variabel untuk mempermudah dalam membuat instrumen penelitian. Instrumen yang sudah ada divalidasi dan diujikan untuk mengumpulkan data. Data yang telah terkumpul dianalisis dan diolah untuk mendapatkan kesimpulan dari penelitian.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen yang beralamat di Jl. H.M. Sarbini No. 177B, Karang Sari, Kec. Kebumen, Kebumen, Jawa Tengah.

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2015 sampai tanggal 31 Desember 2015, dengan tahapan sebagai berikut :

1. Tahap pra survei, dilaksanakan pada tanggal 20 Juni 2013 dengan kegiatan observasi mengetahui jumlah subyek penelitian, mengadakan wawancara non formal dengan subyek penelitian, mendapatkan perizinan ke instansi terkait, merumuskan masalah, mengkaji literatur, menentukan metode penelitian, dan menyusun instrumen penelitian.
2. Tahap survei, dilaksanakan pada tanggal 17 Desember 2015 sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 dengan kegiatan pengumpulan data, dan melakukan diskusi dengan narasumber penelitian sehubungan dengan data dan informasi yang diperoleh.

### **C. Sumber Data**

Penelitian ini melibatkan semua pengelola bengkel Program Studi Teknik Ototronik SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen yang diambil tidak secara random, tetapi dipilih sesuai dengan tujuan penelitian. Dengan demikian responden bersifat *purposive* yaitu responden hanya dipilih sumber data yang dipandang mengetahui masalah yang akan dikaji dan bisa berkembang sesuai dengan kebutuhan selama pengumpulan data (Sugiyono: 2010). Sumber data diperoleh dari sepuluh responden yang terdiri dari kepala sekolah (satu orang), wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana (satu orang), ketua jurusan ototronik (satu orang), guru produktif ototronik (lima orang) dan teknisi bengkel (dua orang). Alasan pemilihan terhadap responden adalah orang yang memiliki terlibat langsung dalam perencanaan perawatan, pelaksanaan perawatan dan pengawasan perawatan sarana praktik serta

memiliki jam mengajar praktik di bengkel, sehingga mengetahui kondisi riil di lapangan. Tabel 4 di bawah ini menunjukkan sumber data penelitian :

Tabel 4. Sumber Data Penelitian

No.	Subyek Penelitian	Jumlah
1	Kepala Sekolah	1 orang
2	Wakasek Bidang Sarana dan Prasarana	1 orang
3	Ketua Jurusan Ototronik	1 orang
4	Guru Ototronik	5 orang
5	Teknisi Bengkel Ototronik	2 orang
Jumlah		10 orang

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode, yaitu menggunakan instrumen angket, wawancara, observasi dan dokumentasi. Secara rinci metode pengumpulan data tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

##### **1. Instrumen Penelitian**

###### **a. Angket**

Angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup dan angket terbuka. Angket tertutup mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia. Sedangkan angket terbuka mengharapkan responden untuk menuliskan jawaban berbentuk uraian tentang pertanyaan penelitian yang diajukan. Dengan metode angket, pengumpulan data dapat dilakukan secara serentak dengan banyak responden. Angket penelitian ini ditujukan kepada kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, ketua jurusan ototronik, guru ototronik dan teknisi bengkel ototronik SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Adapun skala yang digunakan pada angket

tertutup yaitu dengan menggunakan skala guttman dengan interval jawaban “ya” atau “tidak”. (Sugiyono: 2010)

b. Wawancara

Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi secara lebih mendalam terhadap hasil pengumpulan data dengan angket. Wawancara yang digunakan dengan cara bebas terpimpin. Pewawancara membawa pedoman pertanyaan sebagai garis besar hal-hal yang akan ditanyakan. Dengan model wawancara seperti ini diharapkan responden menjawab dengan lebih santai dan pewawancara lebih leluasa dalam bertanya untuk memperoleh data yang diperlukan. Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang sarana dan prasarana, ketua jurusan ototronik, guru ototronik dan teknisi bengkel ototronik SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen.

c. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan secara langsung di bengkel ototronik. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui kegiatan perencanaan perawatan, pelaksanaan perawatan, dan pengawasan sarana praktik. Dengan observasi dapat melihat sejauh mana kebenaran informasi yang diterima berdasarkan data hasil angket dan data hasil wawancara.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data pendukung yang relevan dengan tema penelitian.

Dokumentasi yang dipakai peneliti sebagai acuan misalnya dokumen daftar inventaris sarana dan prasarana.

## 2. Penyusunan Instrumen

Penyusunan instrumen berpedoman pada kajian teori. Dasar teori tersebut dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Dari variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator penyusunan untuk membuat butir soal dan pertanyaan. Dalam pembuatan angket, butir soal yang telah tersusun dilengkapi dengan pedoman mengerjakan soal. Dalam pembuatan angket, pedoman wawancara, lembar observasi dan lembar dokumentasi dikonsultasikan dengan ahli untuk menjamin validitas instrumen.

### a. Kisi-kisi Instrumen

Untuk memudahkan dalam penyusunan instrumen penelitian, maka disusun kisi-kisi instrumen dari setiap variabel. Adapun kisi-kisinya adalah sebagai berikut :

Tabel 7. Kisi-Kisi Instrumen Manajemen Sarana Praktik Program Studi Teknik Ototronik SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen

No	Variabel	Indikator	Jenis Instrumen
1	Perencanaan perawatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan</li> <li>2. Perencanaan anggaran perawatan sarana praktik</li> <li>3. Perencanaan pelaksanaan perawatan sarana praktik</li> <li>4. Perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik</li> <li>5. Perencanaan prosedur perawatan sarana praktik</li> <li>6. Program kerja 1 tahun</li> </ol>	Angket, Wawancara, Dokumentasi, Observasi

bersambung

sambungan

No	Variabel	Indikator	Jenis Instrumen
2	Pelaksanaan perawatan	1. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan perawatan sarana praktik 2. Metode perawatan 3. Pedoman/ referensi 4. Hambatan dalam perawatan sarana praktik 5. Cara mengatasi hambatan perawatan sarana praktik	Angket, Wawancara, Dokumentasi, Observasi
3	Pengawasan perawatan	1. Monitoring pengawasan perawatan sarana praktik 2. Evaluasi program perawatan sarana praktik 3. Hasil pengawasan perawatan sarana praktik	Angket, Wawancara, Dokumentasi, Observasi

### 1) Kisi-Kisi Instrumen Angket

Kisi-kisi angket ini terdiri dari angket tertutup yang berisi pertanyaan tentang variabel perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan perawatan. Kisi-kisi instrumen angket tertutup dan angket terbuka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 8. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tertutup untuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras dan Ketua Jurusan Ototronik

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Perencanaan	1. Objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan	2	1, 2
		2. Perencanaan anggaran perawatan sarana praktik	7	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		3. Perencanaan pelaksanaan perawatan sarana praktik	2	10, 11
		4. Perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik	1	12
		5. Perencanaan prosedur perawatan sarana praktik	3	13, 14, 15
		6. Program kerja 1 tahun	1	16

sambungan

No	Variabel	Indikator	Jumlah butir	Nomor butir pada instrumen
2	Pengawasan	1. Monitoring perawatan sarana praktik	7	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		2. Evaluasi program perawatan sarana praktik	7	24, 25, 26, 27, 28, 29, 30
		3. Hasil pengawasan perawatan sarana praktik	3	31, 32, 33,

Tabel 9. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tertutup untuk Guru Ototronik

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Perencanaan	1. Objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan	2	1, 2
		2. Perencanaan anggaran perawatan sarana praktik	7	3, 4, 5, 6, 7, 8, 9
		3. Perencanaan perawatan sarana praktik	2	10, 11
		4. Perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik	1	12
		5. Perencanaan prosedur perawatan sarana praktik	3	13, 14, 15
		6. Program kerja 1 tahun	1	16
2	Pelaksanaan	1. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	7	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23
		2. Metode perawatan	3	24, 25, 26
		3. Pedoman/ referensi	2	27, 28
		4. Hambatan dalam perawatan sarana praktik	2	29, 30
		5. Cara mengatasi hambatan	1	31
3	Pengawasan	1. Monitoring perawatan	7	32, 33, 34, 35, 36, 37, 38
		2. Evaluasi program perawatan	7	39, 40, 41, 42, 43, 44, 45
		3. Hasil pengawasan perawatan sarana praktik	3	46, 47, 48

Tabel 10. Kisi-Kisi Instrumen Angket Tertutup untuk Teknisi

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Pelaksanaan	1. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	7	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7
		2. Metode perawatan	3	8, 9, 10
		3. Pedoman/ referensi	2	11,12
		4. Hambatan dalam perawatan sarana praktik	2	13, 14
		5. Cara mengatasi hambatan perawatan sarana praktik	1	15

Tabel 11. Kisi-Kisi Instrumen Terbuka Untuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras dan Ketua Jurusan Ototronik

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Perencanaan	1. Objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan	1	1
		2. Perencanaan anggaran perawatan sarana praktik	1	2
		3. Perencanaan pelaksanaan perawatan sarana praktik	1	3
		4. Perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik	1	4
		5. Perencanaan prosedur perawatan sarana praktik	1	5
		6. Program kerja 1 tahun	1	6
2	Pengawasan	1. Monitoring perawatan sarana praktik	1	7
		2. Evaluasi program perawatan	1	8
		3. Hasil pengawasan perawatan sarana praktik	1	9



Tabel 12. Kisi-Kisi Instrumen Terbuka Untuk Guru Ototronik

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Perencanaan	1. Objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan	1	1
		2. Perencanaan anggaran perawatan sarana praktik	1	2
		3. Perencanaan pelaksanaan perawatan sarana praktik	1	3
		4. Perencanaan pengawasan perawatan sarana praktik	1	4
		5. Perencanaan prosedur perawatan sarana praktik	1	5
		6. Program kerja 1 tahun	1	6
2	Pelaksanaan	1. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	1	7
		2. Metode perawatan	1	8
		3. Pedoman/ referensi	1	9
		4. Hambatan dalam pelaksanaan perawatan	1	10
		5. Cara mengatasi hambatan	1	11
3	Pengawasan	1. Monitoring perawatan sarana praktik	1	12
		2. Evaluasi program perawatan sarana praktik	1	13
		3. Hasil pengawasan perawatan sarana praktik	1	14

Tabel 13. Kisi-Kisi Instrumen Terbuka Untuk Teknisi

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Pelaksanaan	1. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	1	1
		2. Metode perawatan	1	2
		3. Pedoman/referensi	1	3
		4. Hambatan dalam pelaksanaan perawatan sarana praktik	1	4
		5. Cara mengatasi hambatan pelaksanaan perawatan sarana praktik	1	5

## 2) Kisi-Kisi Pedoman Wawancara

Kisi-kisi pedoman wawancara ini berisi pertanyaan tentang variabel perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan. Kisi-kisi pedoman wawancara dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 14. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara untuk Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarpras dan Ketua Jurusan Ototronik

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Perencanaan	1. Objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan	1	1
		2. Perencanaan anggaran perawatan	5	2, 3, 4, 5, 6
		3. Perencanaan pelaksanaan perawatan	2	7, 8
		4. Perencanaan pengawasan perawatan	1	9
		5. Perencanaan prosedur perawatan	3	10, 11, 12
		6. Program kerja 1 tahun	1	13

sambungan

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
2	Pengawasan	1. Monitoring perawatan sarana praktik	6	14, 15, 16, 17, 18
		2. Evaluasi program perawatan sarana praktik	3	19, 20, 21
		3. Hasil pengawasan perawatan sarana praktik	3	22, 23, 24

Tabel 15. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara Untuk Guru Ototronik

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Perencanaan	1. Objek yang akan dirawat dan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam perawatan	1 5	1 2,3,4,5,6
		2. Perencanaan anggaran perawatan	2	7,8
		3. Perencanaan pelaksanaan perawatan	1	9
		4. Perencanaan pengawasan perawatan	3	10,11,12
		5. Perencanaan prosedur perawatan		
		6. Program kerja 1 tahun	1	13
2	Pelaksanaan	1. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	3	14,15,16
		2. Metode perawatan	10	17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26
		3. Pedoman/ referensi	1	27
		4. Hambatan dalam perawatan	2	28,29
		5. Cara mengatasi hambatan	1	30
3	Pengawasan	1. Monitoring perawatan sarana praktik	6	31, 32, 33, 34, 35, 36
		2. Evaluasi program perawatan	3	37, 38, 39
		3. Hasil pengawasan perawatan sarana praktik	3	40, 41, 42

Tabel 16. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Wawancara untuk Teknisi

No.	Variabel	Indikator	Jumlah Butir	Nomor Butir pada instrumen
1	Pelaksanaan	1. Kesesuaian perencanaan dengan pelaksanaan	3	1,2,3
		2. Metode perawatan	10	4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12,13
		3. Pedoman/ referensi	1	14
		4. Hambatan dalam pelaksanaan perawatan sarana praktik	2	15,16
		5. Cara mengatasi hambatan perawatan sarana praktik	1	17

3) Kisi-Kisi Pedoman Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data pendukung yang relevan dengan tema penelitian. Adapun kisi-kisi pedoman dokumentasi dapat dilihat pada tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Dokumentasi

No	Variabel	Uraian	Keterangan
1	Perencanaan	Daftar objek yang akan dirawat	
		Pengajuan alat dan bahan	
		Rencana pelaksanaan perawatan sarana praktik	
		Rencana pengawasan perawatan sarana praktik	
		Rencana prosedur perawatan sarana praktik	
		Program kerja satu tahun	
2	Pelaksanaan	Pembelian alat dan bahan untuk perawatan	
		Metode perawatan sarana praktik	
		Pedoman/referensi	
		Kartu catatan kondisi sarana	
3	Pengawasan	Catatan kendala selama monitoring	
		Dokumentasi hasil evaluasi perawatan sarana praktik	
		Pelaporan hasil pengawasan perawatan sarana praktik	

#### 4) Kisi-Kisi Pedoman Observasi

Observasi dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung di bengkel ototronik. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui perawatan dan pengelolaan sarana praktik di bengkel ototronik. Adapun kisi-kisi pedoman observasi dapat dilihat pada tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Kisi-Kisi Instrumen Pedoman Observasi

No	Variabel	Uraian	Keterangan
1	Perencanaan	Daftar objek yang akan dirawat	
		Pengajuan alat dan bahan	
		Rencana pelaksanaan perawatan sarana praktik	
		Rencana pengawasan perawatan sarana praktik	
		Rencana prosedur perawatan sarana praktik	
		Program kerja satu tahun	
2	Pelaksanaan	Pembelian alat dan bahan untuk perawatan	
		Metode perawatan sarana praktik	
		Pedoman/referensi	
		Kartu catatan kondisi sarana	
3	Pengawasan	Catatan kendala selama monitoring	
		Dokumentasi hasil evaluasi perawatan sarana praktik	
		Pelaporan hasil pengawasan perawatan sarana praktik	

### 3. Pengujian Validitas Instrumen

Sebelum digunakan untuk mengumpulkan data, instrumen penelitian perlu diuji untuk membuktikan bahwa instrumen yang dipakai valid dan reliabel untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah instrumen sah jika mampu mengukur dan mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Validitas berdasarkan rasional meliputi validitas isi. Validitas isi dalam penelitian ini dilakukan oleh orang yang ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgement*). Variabel dipecah menjadi

indikator untuk membuat butir pertanyaan. Instrumen yang sudah jadi kemudian divalidasi dengan mengkonsultasikan dan meminta pendapat ahli.

## **E. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode pendekatan deskriptif yang bertujuan menggambarkan manajemen sarana praktik program studi teknik ototronik SMK Taman Karya Madya Pertambangan Kebumen. Setelah data terkumpul kemudian dianalisis untuk membuat kesimpulan dari penelitian.

Data yang terkumpul dari angket, hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis berdasarkan jenis datanya. Analisa data dilakukan dengan teknik analisis deskriptif kuantitatif yang kemudian diinterpretasikan dengan kualitatif.

### **1. Teknik Analisis Deskriptif Kuantitatif**

Setelah angket terkumpul, data dari angket kemudian dianalisa menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan menghitung persentase pencapaian untuk setiap indikator. Persentase pencapaian merupakan skor butir atau indikator dibagi skor total yang seharusnya dicapai oleh butir atau indikator tersebut.. Adapun rumus perhitungan tersebut adalah (Sugiyono: 2010) :

$$\text{Presentase skor} = \frac{\text{Skor yang dicapai}}{\text{Skor ideal yang seharusnya dicapai}} \times 100\%$$

Kriteria persentase pencapaian merujuk pada modifikasi kriteria yang dikemukakan Suharsimi Arikunto (1990:35) yang menerangkan bahwa rekomendasi yang diberikan pada hasil skor persentase merupakan

kalimat berupa sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah dan sangat rendah. Ketentuan rekomendasi tersebut adalah:

Tabel 19. Kategori Skor Prosentase (Suharsimi Arikunto:1990)

Interval Presentase	Kategori
0% - 19,99%	Kurang
20,00% - 39,99%	Tidak Baik
40,00% - 59,99%	Sedang
60,00% - 79,99%	Baik
80,00% - 100%	Sangat Baik

## 2. Teknik Analisis Deskriptif Kualitatif

Data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dianalisis dengan teknik analisis deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan dengan memberikan predikat pada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang sebenarnya. Analisis kualitatif secara umum berupa kata-kata yang disusun kedalam teks. (Sugiyono: 2010)

### a. Pengelompokan data

Data yang terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang mempunyai kesamaan atau mendekati sama dikelompokan sesuai jenis dan macamnya.

### b. Reduksi data

Reduksi data merupakan analisis data yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasikan data sehingga mendapatkan sebuah kesimpulan. Reduksi dilakukan untuk memfokuskan dan mengarahkan pada permasalahan yang di teliti. Sedangkan reduksi terhadap dokumen dilakukan dengan cara menggolongkan dan mengorganisasikan data sehingga diperoleh data yang mendukung penelitian.

### c. Penyajian/pemaparan data

Penyajian data dalam penelitian ini selain berupa teks naratif. Absraksi data dikategorikan dalam kelompok-kelompok dan di sajikan dalam bentuk kalimat, table dan foto.

d. Membuat kesimpulan

Setelah melakukan penafsiran data melalui penafsiran deskriptif, untuk meringkas inti dari analisis data dibuatlah kesimpulan dalam bentuk kalimat.